

E-Commerce Technique Training for Bumdes for Business Development in Mendalo Indah Village, Jaluko District, Jambi

Wiwik Tiswiyanti^{1*}, Fredy Olimsar², Nela Safelia³, Istiqomah Melinda⁴, Dios
Nugraha Putra⁵

Universitas Jambi

Corresponding Author: Wiwik Tiswiyanti wiek-muis@unja.ac.id

ARTICLE INFO

Keywords:
Business
BUMDes

Received : 8 August

Revised : 14 September

Accepted: 19 October

©2023 Tiswiyanti, Olimsar, Safelia,
Melinda, Putra: This is an open-access
article distributed under the terms of the
[Creative Commons Atribusi 4.0
Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

The service aims to help develop businesses carried out by BUMDes through training in e-commerce techniques in Mendalo Indah Village. The method for achieving goals is carried out through stages; firstly a location survey, the two teams conducted a pre-research to find out the problems faced by partners and finally provided training and practice in using digital applications with e-commerce. Activities are provided to MSMEs and BUMDes administrators. The results are in the form of providing knowledge about digital marketing strategies to partners, and partners are able to utilize digital technology as a platform to increase village original income and the welfare of village communities

Pelatihan Teknik E Commerce Bagi Bumdes Guna Pengembangan Usaha Desa Mendalo Indah Kecamatan Jaluko Jambi

Wiwik Tiswiyanti^{1*}, Fredy Olimsar², Nela Safelia³, Istiqomah Melinda⁴, Dios Nugraha Putra⁵

Universitas Jambi

Corresponding Author: Wiwik Tiswiyanti wiek-muis@unja.ac.id

ARTICLE INFO

ABSTRAK

Kata Kunci: E--Commerce, Pengabdian Usaha, pengembangan BUMDes

Received : 8 Agustus

Revised : 14 September

Accepted: 19 Oktober

©2023 Tiswiyanti, Olimsar, Safelia, Melinda, Putra: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



Pengabdian bertujuan untuk membantu pengembangan usaha yang dilakukan BUMDes melalui pelatihan teknik e-commerce di Desa Mendalo Indah. Metode untuk mencapai tujuan dilakukan melalui tahapan-tahapan; pertama survey lokasi, kedua tim melakukan *pra reseach* guna mengetahui permasalahan yang dihadapi mitra dan terakhir memberikan pelatihan dan praktek penggunaan aplikasi digital dengan *e-commerce*. Kegiatan diberikan kepada UMKM dan pengurus BUMDes. Hasil berupa pemberian pengetahuan tentang strategi pemasaran secara digital kepada mitra, dan mitra mampu memanfaatkan teknologi digital sebagai wadah untuk dapat meningkatkan pendapatan asli desa dan kesejahteraan masyarakat desa

PENDAHULUAN

Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang batas wilayahnya berwenang mengatur dan mengurus urusan pemerintah (Presiden Republik Indonesia, 2014). Pembangunan desa merupakan upaya meningkatkan kualitas hidup masyarakat desa untuk menyusun perencanaan pembangunan desa yang berdasarkan kebutuhan dari aspirasi masyarakat dengan memanfaatkan seluruh potensi dan sumber daya yang ada.

Muaro Jambi merupakan salah satu kabupaten yang ada di Provinsi Jambi dan mempunyai luas daerah mencapai 5.246 km². Kabupaten ini secara resmi terdiri dari 11 kecamatan, 150 desa, dan 5 kecamatan (Dukcapil Muaro Jambi, 2022). Desa Mendalo Indah, Kecamatan Jaluko, Kabupaten Muaro Jambi, menjadi salah satu komunitas yang akan bergabung dengan PPM. Mitra terletak 7 kilometer dari Universitas Jambi.

Desa Mendalo Indah mendapat julukan “Desa Kota Kampus” karena di desa terdapat sebuah universitas negeri Jambi yang berdiri megah. Di depan dan disekitar kampus banyak terdapat pedagang penjual makanan dan juga jasa. Kontribusi perdagangan di Desa Mendalo Indah tumbuh sebesar 0,59 % (BPS, 2022). Guna meningkatkan kontribusi dibidang perdagangan ini, tim memandang perlu dilakukan pengembangan usaha dengan memanfaatkan sistem informasi digital. Teknologi informasi telah mengubah cara hidup masyarakat modern. Salah satu aspek penting dalam era digital adalah dengan transformasi pada sektor bisnis.

Desa yang menjadi bagian integral dari perekonomian nasional harus merubah pandangannya, bahwa teknologi informasi sekarang ini merupakan sistem yang dapat melihat dunia. BUMDes memerlukan transformasi digital tersebut agar dapat mendukung pertumbuhan ekonomi desa. Dengan bertransformasinya ke sistem digital diharap BUMDes dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa melalui kegiatan pengelolaan usaha, pemanfaatan aset, penyediaan jasa layanan dan lain-lain.

Di Desa Mendalo Indah kabupaten Muaro Jambi telah dibentuk BUMDes. BUMDes merupakan badan usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintahan desa guna memperkuat perekonomian mendirikan badan usaha sesuai dengan potensi dan kebutuhan desa (Presiden RI). Badan Usaha Milik Desa merupakan sebagai lembaga usaha desa yang dijalankan oleh masyarakat dan pemerintah desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa, menurut buku pedoman BUMDes yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan Nasional. BUMDes adalah badan hukum yang

didirikan oleh desa dan /atau bersama desa mengelola usaha, memanfaatkan aset, investasi dan produktivitas, menyediakan jasa pelayanan dan lainnya yang hasilnya digunakan sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa (UU cipta kerja pasal 17).

Permasalahan mitra melalui hasil analisis situasi berkenaan dengan identifikasi awal diperoleh informasi bahwa BUMDes baru menjalankan usaha pembayaran jasa berupa pembayaran listrik, tokel, air dll, masih kurangnya masyarakat menggali potensi desa dan belum maksimalnya masyarakat melakukan promosi usaha yang telah ada.

Pengabdian bertujuan untuk memberikan pengetahuan pengembangan usaha dan pelatihan menggunakan aplikasi digital e commerce. E commerce (Wong, 2010) adalah proses jual beli dan pemasaran barang serta jasa melalui sistem elektroik seperti radio, televisi dan jaringan komputer atau internet.

PELAKSAAN DAN METODE

BUMDes di Desa Mendalo Indah telah berjalan lebih kurang satu tahun dengan jenis usaha jasa berupa pembayaran air PAM, listrik PLN, token, pulsa, gas dan jasa lainnya. BUMDes dinilai memiliki potensi untuk mengembangkan usahanya dengan menjalin kerjasama kepada pihak-pihak lain untuk meningkatkan pendapatannya.

Kegiatan sosialisasi dan pelatihan e-commerce kepada mitra dimulai dengan melakukan komunikasi awal kepada kepala desa atau yang mewakili, setelah mendapatkan izin maka tim bergerak menemui pengelola BUMDes dan kepada beberapa UMKM guna koordinasi mewujudkan pelaksanaan pengabdian serta menentukan jumlah peserta kegiatan.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat berdasarkan koordinasi dengan mitra disepakati dapat dilaksanakan pada tanggal 22 Agustus 2023 pada jam 10 pagi di Kantor desa yang beralamat di desa Mendalo Indah kabupaten Muaro Jambi. Acara akan dihadiri oleh Kepala desa perangkat desa, peserta UMKM serta pengelola BUMDes.

Metode yang digunakan guna terlaksananya kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan metode ceramah dan pelatihan disertai tanya jawab dan diskusi untuk memberi dorongan kepada peserta agar aktif berpartisipasi dalam kegiatan. Tahapan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan pengabdian	1. Melakukan koordinasi dengan Kepala Desa atau yang mewakili,
	2. Melakukan komunikasi dengan pelaku UMKM dan pengelola BUMDes
	3. Menentukan jumlah peserta kegiatan
Pelaksanaan Kegiatan	1. Memberikan pengetahuan tentang strategi pemasaran pengembangan usaha dengan menggunakan digital marketing dan e commerce
	2. Melakukan pelatihan dan pemahaman penggunaan teknologi digital

HASIL DAN PEMBAHASAN

BUMDes Mendalo Indah yang bernama Mahesa Jaya. Pengertian BUMDes berdasarkan Undang-undang No. 32 Tahun 2004 adalah badan usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintahan desa guna memperkuat perekonomian mendirikan badan usaha sesuai dengan potensi dan kebutuhan desa. Berdasarkan wawancara dengan Direktur BUMDes menjelaskan bahwa BUMDes Mahesa Jaya terbentuk atas kepercayaan yang diberikan kepala desa kepada manajemen BUMDes terhitung sejak 28 Januari 2022.

BUMDes Mahesa Jaya telah memiliki kelengkapan administrasi sesuai peraturan desa tentang BUMDes, keputusan Badan Permusyawaratan Desa (BPD) tentang persetujuan terhadap peraturan desa tentang BUMDes, berita acara BUMDes dengan Kepala Desa dan BPD, SK Kepengurusan BUMDes, Anggaran Dasar (AD) dan Anggaran Rumah Tangga (ART) dan juga berita acara musyawarah AD dan ART. BUMDes mendapatkan modal awal sebesar Rp. 50.000.000 pada bulan November

Kegiatan usaha yang pertama dilakukan BUMDes Mahesa Jaya adalah membuka unit usaha loket pembayaran online melalui aplikasi SIMendah. BUMDes yang berada di “Desa Kota Kampus” belum banyak menggali potensi yang ada disekitar desa, mengungat umurnya yang belum satu tahun. Desa yang dekat dengan mahasiswa ini mampu menghidupkan pedagang -pedagang disekitar kampus berupa kuliner dan jasa. Potensi

yang dimiliki ini harus didapat dimanfaatkan oleh BUMDes untuk dapat meningkatkan pendapatan desa dan sekaligus meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa melalui kerjasama untuk melakukan penjualan menggunakan aplikasi digital antara UMKM dan BUMDes.

Pengembangan usaha mitra menggunakan aplikasi digital dapat memberikan informasi tentang berbagai macam pilihan produk dan jasa yang ditawarkan. Hal ini akan memberikan banyak kemudahan dan keuntungan baik bagi pembeli maupun pedagang. Antara UMKM dan BUMDes juga dapat menjalin kerja sama melalui penjualan yang dilakukan menggunakan aplikasi digital.

Pelaksanaan pengabdian berjalan lancar dan sesuai jadwal yang telah disepakati, dihardiri oleh Kepala Desa, Bintara Pembina Desa (Babinsa), perangkat desa, pengelola BUMDes dan UMKM. Materi yang diberikan mengenai pengetahuan tentang digital marketing dan pelatihan aplikasi digital berbasis websete. Pelatihan diharapkan dapat bermanfaat sehingga para pelaku usaha dapat mempromosikan hasil usaha dengan lebih mudah.

Peserta yang terdiri dari para pedagang UMKM dan pengelola BUMDes mengikuti pelatihan cukup antusias dan memberikan tanggapan yang baik atas pelatihan yang diadakan tim pengabdian. Pertanyaan pun banyak diajukan peserta terkait materi yang diberikan dan pelatihan berjalan dengan lancar.

Peserta pelatihan berharap untuk kedepan masih dapat menerima lebih banyak pengetahuan tentang berbagai hal yang dapat memberikan dan memotivasi serta meningkatkan taraf hidup dan perekonomian di Desa, terlebih di Desa berdiri megah sebuah Universitas Negeri yang masuk ke wilayah mereka.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Tujuan pengabdian dapat terlaksana dan berjalan dengan baik dan peserta pelatihan memberikan respon dan tanggapan yang positif. Aplikasi digital melalui E Commerce sebagai media penjualan diharapkan dapat mengembangkan usaha BUMDes melalui kerjasama dengan usaha UMKM yang ada di sekitar desa sehingga BUMDes dapat meningkatkan pendapatan desa dan pendapatan masyarakat sekitar desa.

BUMDes diharap dapat terus menggali potensi desa yang ada dan UMKM diharapkan dapat terus berinovasi untuk jenis produk yang dihasilkan, memiliki surat perizinan untuk produk industri Rumah Tangga (PIRT) bagi yang belum memiliki, serta memiliki sertifikat halal untuk produk makanan yang dihasilkan.

DAFTAR PUSTAKA

Dukcapil Muaro Jambi. (2022). *Sejarah Kabupaten Muaro Jambi*.
<https://dukcapil.muarojambikab.go.id/page/sejarah>

Presiden Republik Indonesia. (2014). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa*. DPR RI.
https://www.dpr.go.id/dokjdi/document/uu/UU_2014_6.pdf

Presiden RI. (n.d.). *Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintah Desa (No. UU Nomor 2 Tahun 2015 Tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2014 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah Men*.
<https://peraturan.bpk.go.id/Details/38685/uu-no-23-tahun-2014>

Wong, J. (2010). *Internet Marketing for Beginners*. Elex Media Komputindo.

Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan. 2015. *Petunjuk Pelaksanaan Bimbingan dan Konsultasi Pengelolaan Keuangan Desa*. Jakarta: BPKP.(online), (<http://www.bpkp.go.id>), diakses 1 Maret 2023.

Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 113 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa.

Sudarno Sumarto, Asep Suryahad, dan Alex Arifianto, 2014. *Tata Kelola Pemerintahan Dan Penanggulangan Kemiskinan: Bukti-Bukti Awal Desentralisasi Di Indonesia*. SMERU Research Institute, Jakarta. Maret 2019.

Tiswiyanti, Olimsar, Saelfia, Melinda, Putra

<https://www.digation.id/read/018599/siap-siap-sukses-di-tahun-depan-berikut-tren-digital-marketing-2023>